



Pengujian validitas, reliabilitas, dan relevansi norma penilaian “*dyer tennis test*” terhadap tingkat keterampilan bermain tenis

Guntur Guntur *, Ngatman Ngatman, Sridadi Sridadi, Danang Pujo Broto, Duwi Kurnianto Pambudi

Universitas Negeri Yogyakarta. Jalan Colombo No 1, Yogyakarta, 55281, Indonesia

* Corresponding Author. Email: guntur@uny.ac.id

Received: 23 October 2020; Revised: 15 November 2020; Accepted: 14 December 2020

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji tingkat validitas norma penilaian *Dyer Tennis Test* terhadap tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY); (2) menguji tingkat reliabilitas norma penilaian *Dyer Tennis Test* terhadap tingkat keterampilan bermain tenis; (3) menguji relevansi norma penilaian *Dyer Tennis Test* terhadap tingkat keterampilan bermain tenis. Penelitian deskriptif ini menggunakan metode survey. Pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Koefisien validitas *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Putera (Y) = -0,968 dan Hasil Pertandingan ½ kompetisi Putera Puteri (Y) = -0,997. Dengan demikian *Dyer Tennis Test* dapat digunakan (*acceptable*) sebagai instrumen penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera (Y) dan Puteri (Y) FIK UNY. (2) Koefisien reliabilitas *Dyer Tennis Test* putera = 0,994 dan puteri = 0,894 sangat bagus sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa FIK UNY; (3) Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* masih sangat relevan digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera dan putri FIK UNY.

Kata Kunci: Validitas, Reliabilitas, Relevansi Norma Penilaian *Dyer Tennis Test*, Ketrampilan

Testing the validity, reliability, and relevance of the *dyer tennis test* assessment on tennis playing skills

Abstract: This study aims to: (1) to test the validity level of the *Dyer Tennis Test* assessment norms on the level of playing tennis skills of FIK UNY students, (2) to test the reliability level of the *Dyer Tennis Test* assessment norm on the level of playing tennis skills, (3) to test the relevance of *Dyer's* norm assessment of *Tennis Test* on the skill level of playing tennis. This research was descriptive with survey method. Data collection used tests and measurements. Based on the research results, it can be concluded that: (1) The coefficient of the *Dyer Tennis Test* validity (X) and the Ranking of the Match Results male's half competition (Y) = -0,968 and the results of the female's half competition (Y) = -0,997. Thus, the *Dyer Tennis Test* can be used (*acceptable*) as an assessment instrument to measure the level of tennis skills for male (Y) and female (Y) students of FIK UNY. (2) The reliability coefficient of the men's *Dyer Tennis Test* = 0.994 and the women's = 0.894 is very good as an instrument that can be used to measure the level of playing tennis skills for FIK UNY students; (3) *Dyer Tennis Test* Assessment Norms are still very relevant to be used as an assessment instrument to measure the level of playing tennis skills for male and female students of FIK UNY.

Keywords: Validity, Reliability, Norm Relevance of *Dyer Tennis Test* Assessment, Skill

How to Cite: Guntur, G., Ngatman, N., Sridadi, S., Broto, D., & Pambudi, D. (2020). Pengujian validitas, reliabilitas, dan relevansi norma penilaian “*dyer tennis test*” terhadap tingkat keterampilan bermain tenis. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 195-203. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.35266>



PENDAHULUAN

Evolusi permainan tenis dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, tidak hanya terjadi dari segi teknik, fisik, taktik dan strategi, namun juga pada metode melatih/mengajarnya (Pluim, 2014). Tingkat kemampuan teknik petenis merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pening-



katan kemampuan dan prestasi seorang petenis. Jika pada era awal tahun 80-an beberapa petenis banyak bermain dengan pola *baseliner* (seperti: Bjorn Borg, Jimmy Connors, Ivan Lendl, Billie Jean King, Christ Evert, dan Martina Navratilova), namun pada era tenis modern seperti sekarang membawa ciri-ciri permainan yang mengandalkan *speed* dan *power game* dengan tingkat akurasi pukulan yang begitu tinggi (Alim, 2019; Murti, 2002, p. 11; Ramadhana, 2020).

Kemajuan permainan tenis modern dengan tipikal "*speed* dan *power game*" pada era sekarang ini diperagakan oleh beberapa petenis papan atas dunia, di antaranya: Roger Federer, Novak Djokovic, Rafael Nadal, Andy Murray, Simona Halep, Angelique Kerber, Serena William, Victoria Azarenka, Maria Sarapova, Li Na, Naomi Osaka, dan lain-lain. Beberapa petenis papan atas dunia tersebut tidak hanya memiliki tingkat kemampuan fisik yang prima, tetapi juga dibekali oleh tingkat kemampuan penguasaan teknik yang sempurna. Untuk mendapatkan tingkat penguasaan teknik pukulan yang sempurna tentunya dibutuhkan perencanaan program latihan yang matang, terprogram, dan berlangsung dalam waktu relatif panjang. Dengan demikian, tingkat penguasaan teknik-teknik dasar bermain tenis merupakan faktor yang sangat urgen dan harus dimiliki oleh seorang petenis pada saat belajar pertama bermain tenis (Ngatman, 2017).

Dalam permainan tenis lapangan, teknik-teknik dasar terdiri dari: *service*, *groundstrokes* (*forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke*), dan *volley* (*volley forehand* dan *volley backhand*) (Al Fakhi & Barlian, 2019; King, 1991, p. 17; Misbahuddin et al., 2017; Suryono, 2016). Namun dari ketiga teknik dasar pukulan tersebut yang paling sering banyak dipergunakan adalah teknik *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*). Menurut Höhm dan Klavora (1987), di antara ketiga teknik pukulan dasar di atas, kira-kira 87% teknik *groundstrokes* dilakukan selama permainan. Dengan demikian pukulan *groundstrokes* merupakan teknik dasar yang paling dominan digunakan selama dalam permainan, di samping teknik pukulan servis dan *volley*. Oleh sebab itu, teknik pukulan *groundstrokes*, servis, dan *volley* sangat tepat diajarkan pertama kali pada petenis (Crespo & Miley, 1998; Mulya & Agustriyani, 2020; Suryono, 2016).

Hal senada diungkapkan oleh Hume dan Richards (1986) yang mengatakan bahwa dalam permainan tenis, teknik *forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke* banyak memegang peranan dalam mendapatkan angka. Pukulan *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*) merupakan salah satu pukulan dasar di antara teknik pukulan lain untuk mendapatkan angka dari sebuah reli yang dimainkan. Pukulan *groundstrokes* dapat dipergunakan untuk mengeksploitasi kemampuan lawan. Pukulan ini juga dapat dipergunakan sebagai senjata untuk menekan lawan dan melemahkan pertahanan lawan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya penguasaan teknik *forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke* dalam permainan tenis. Konsistensi dalam melakukan pukulan *forehand* dan *backhand* sangat menentukan keberhasilan seorang petenis dalam memenangkan suatu pertandingan (Cam et al., 2013). Dengan demikian maka dalam mengajarkan teknik dasar bermain tenis, *forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke* harus menjadi fokus utama di samping teknik-teknik bermain tenis yang lain. Beberapa penilaian (*assessment*) untuk mengukur tingkat penguasaan teknik petenis secara protokoler telah dirancang dan dikembangkan oleh para ahli beberapa tahun yang lalu (Thomas et al., 2015). Tes-tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis, di antaranya adalah: *Kemp-Vincent Rally Test*, *Test*, *Ronning Tennis Test* (revisi *Dyer Tennis Test*), *Scott and Frech Tennis Test*, *Broer Miller Tennis Test*, *Jonnes Service Tennis Test*, *Test Tennis Purcell*, *Hewitt Achievement Tennis Test*, serta *Dyer Tennis Test* (Barrow et al., 1989). Dari beberapa tes keterampilan tenis yang dibuat para ahli tersebut pada prinsipnya memiliki sasaran pengukuran yang hampir sama, yaitu mengukur keterampilan *serve*, *forehand groundstroke*, *backhand groundstroke*, dan *volley* (Ngatman & Andriyani, 2016). *Dyer Tennis Test* adalah tes keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa yang mengukur tingkat kecakapan umum bermain tenis (Strand & Wilson, 1993, p. 88). Dari tes-tes tenis standar/baku yang diciptakan oleh *expert* tenis beberapa puluh tahun yang lalu tersebut tidak selamanya memiliki tingkat ketepatan (akurasi), kehandalan, dan norma penilaiannya masih relevan digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis pada saat ini (Baumgartner et al., 2007; Kirkendall et al., 1982; Lacy, 2011; Sulistyawati & Guntur, 2019). Di samping itu, tingkat keterampilan petenis yang dijadikan sampel penelitian pada saat tes itu dibuat belum tentu sama dengan kondisi yang terjadi sekarang (*trend speed* dan *power game* permainan tenis modern saat ini) (Roetert & Kovacs, 2019). Oleh karena itu diperlukan kajian ulang yang mendalam untuk melihat apakah tes-tes tersebut masih relevan dan cocok dipergunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa.

Menurut D. K. Miller (2013) salah satu instrumen penilaian agar memiliki tingkat akurasi penilaiannya supaya tetap bisa diandalkan maka secara berkala (periodik) harus ditinjau ulang instrumen tersebut untuk melihat apakah masih layak dipergunakan sebagai salah satu instrumen baku/standar atau tidak. Lebih lanjut Miller mengatakan bahwa dengan menguji ulang instrumen penilaian secara periodik maka akan menghindarkan instrumen penilaian yang tidak akurat/tepat dan ketinggalan jaman (*out of date*). Dalam rangka untuk mengumpulkan data informasi peserta didik diperlukan suatu sistem penilaian (Mardapi, 2017). Tenis lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada seluruh program studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY). Pada setiap akhir perkuliahan praktik cabang olahraga tenis lapangan, dosen pengampu mata kuliah selalu mengadakan penilaian (*assessment*) untuk mengakses tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa. Kondisi pada saat ini FIK UNY memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dosen mata kuliah tenis lapangan, di antaranya: (a) *assessment* yang dilakukan oleh dosen terhadap hasil belajar MK Tenis Lapangan masih menggunakan *sport skill tes tennis* ahli dari luar negeri beberapa puluh tahun lalu yang belum tentu masih valid, reliabel, dan relevan dengan kondisi sekarang, (b) dosen mata kuliah tenis lapangan masih kesulitan untuk menentukan kriteria dalam penilaian baik penilaian proses maupun produk hasil belajar mata kuliah tenis lapangan, (c) berdasarkan hasil wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dari program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Ilmu Keolahragaan (IKORA), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi (PJKR) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) FIK UNY ternyata selama ini instrumen penilaian yang dipergunakan 90 % masih menggunakan *subjektif rating* hal ini disebabkan mereka belum memiliki penilaian hasil belajar mahasiswa yang sudah dibakukan/distandarisasikan untuk menilai hasil belajar mahasiswa.

Mendalami permasalahan tersebut penulis melanjutkan dengan menggali informasi dengan melakukan analisis kebutuhan melalui instrumen angket dan wawancara terhadap mahasiswa dari ke empat program studi yang telah menempuh mata kuliah tenis lapangan. Hasil penelusuran melalui angket dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa Program Studi (PKO, IKORA, PJKR dan PGSD Penjas) di FIK UNY sangat memerlukan instrumen *assessment* standar/baku yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar keterampilan tenis mahasiswa secara objektif. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui apakah *Dyer Tennis Test* memiliki tingkat validitas, reliabilitas, dan relevansi norma penilaiannya jika dipergunakan sebagai salah satu instrumen *assessment* untuk menilai tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa FIK UNY. Dengan melakukan uji kelayakan instrumen tersebut diharapkan akan diperoleh instrumen baku/standar yang akurat dan dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa FIK UNY.

METODE

Metode untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan tes ulang (*test-retest*) untuk Variabel Bebas (X) dan Pertandingan $\frac{1}{2}$ kompetisi untuk variabel terikat (Y/Skor Kriteria) (Khumaedi, 2012; Widodo, 2006). Dari hasil pertandingan $\frac{1}{2}$ kompetisi akan diketahui ranking dari setiap sampel penelitian mulai dari ranking tertinggi sampai ranking terendah. Untuk mengetahui tingkat validitas tes, data ter-baik dari hasil tes dan tes ulang *Dyer Tennis Test* (X) dikorelasikan dengan ranking hasil pertandingan $\frac{1}{2}$ kompetisi sehingga akan ketemu koefisien validitas tesnya. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas *Tes Dyer Tennis Test*, data dari hasil *test-retest* tersebut dianalisis dengan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* (Vincent & Weir, 2012). Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu: Variabel Bebas (X): *Tes Dyer Tennis Test* (Prediktor), sedangkan Variabel Terikat (Y): Hasil pertandingan $\frac{1}{2}$ kompetisi dengan mencari skor 10 dengan sistem *Pro Set Tie Break*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas *Dyer Tennis Test* Putera

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Rally Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan $\frac{1}{2}$ kompetisi (Y) mahasiswa putera diperoleh nilai rata-rata $X = 77,26$, Simpang Baku $X = 12,48$. Tabel 1 menyajikan data hasil penelitian hasil *Tes Dyer Tennis Test* (X1) dan Ranking Hasil Pertandingan $\frac{1}{2}$ kompetisi putera (Y).

Tabel 1. Hasil Dyer Tennis Test (X1) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi putera (Y)

No.	<i>Dyer Tennis Test</i> (X)	Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Putera (Y)
1.	94	1
2.	91	2
3.	90	3
4.	82	12
5.	88	5
6.	83	11
7.	86	9
8.	84	10
9.	70	15
10.	56	22
11.	68	17
12.	67	18
13.	72	14
14.	60	21
15.	64	20
16.	66	19
17.	87	8
18.	80	13
19.	89	4
20.	87	6
21.	89	7
22.	73	16
23.	51	23

Diketahui: N = 23; $r_{XY} = -0,968$, maka besarnya koefisien validitas *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Putera (Y) = -0,968. Berdasarkan standar rentangan norma koefisien validitas tes keterampilan olahragamenurut (Strand & Wilson, 1993, p. 11) maka validitas *Dyer Tennis Test* untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY masuk kategori: **sangat bagus (excellent)**.

Correlations			
		Skor	Rank
Skor	Pearson Correlation	1	-,968**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	23	23
Rank	Pearson Correlation	-,968**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Skor	Mean	77,26	2,603
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,86
		Upper Bound	82,66
	5% Trimmed Mean	77,78	
	Median	82,00	
	Variance	155,838	
	Std. Deviation	12,484	
	Minimum	51	
	Maximum	94	
	Range	43	
	Interquartile Range	21	
	Skewness	-,567	,481
	Kurtosis	-,856	,935

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
,170	23	,085	,920	23	,065

Validitas Dyer Tennis Test Puteri

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi (Y) mahasiswa puteri diperoleh nilai rata-rata X = 72,70 Simpang Baku X = 6,48. Tabel 2 menampilkan data hasil penelitian hasil *Dyer Tennis Test* (X1) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi puteri (Y).

Tabel 2. Hasil Tes Dyer Tennis Test (X1) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi puteri (Y)

No.	<i>Kemp-Vincent Rally Tennis Test</i> (X)	Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Puteri (Y)
1.	71	7
2.	74	5
3.	76	4
4.	78	3
5.	82	1
6.	78	2
7.	69	8
8.	66	9
9.	73	6
10.	60	10

Diketahui: N = 10; $r_{XY} = -0,997$

Descriptives		Statistic	Std. Error
Skor	Mean	72,70	2,050
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68,06
		Upper Bound	77,34
	5% Trimmed Mean	72,89	
	Median	73,50	
	Variance	42,011	
	Std. Deviation	6,482	
	Minimum	60	
	Maximum	82	
	Range	22	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	-,645	,687
	Kurtosis	,286	1,334

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	,118	10	,200*	,970	10	,892

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Correlations

		Skor	Rank
Spearman's rho	Skor	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	10
	Rank	Correlation Coefficient	-,997
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	10

Dari data hasil penelitian tersebut maka besarnya koefisien validitas *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Puteri (Y) = -0,997. Berdasarkan standar rentangan norma koefisien validitas tes keterampilan olahraga menurut (Strand & Wilson, 1993, p. 11) maka validitas

Dyer Tennis Test untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa puteri FIK UNY masuk kategori **sangat bagus** (*excellence*).

Reliabilitas *Dyer Tennis Test* Putera

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Tennis Test* (X) mahasiswa putera diperoleh nilai rata-rata $X1 = 77,26$, Simpang Baku $X1 = 12,48$. Sedangkan nilai rata-rata $X2 = 77,13$, Simpang Baku $X2 = 11,98$. Berikut disajikan Tabel 3 data hasil penelitian hasil tes dan tes ulang *Dyer Tennis Test* (X1) dan (X2) mahasiswa putera.

Tabel 3. Hasil tes dan tes ulang *Dyer Tennis Test* Putera

No.	Tes I (X1)	Tes II (X2)
1.	94	92
2.	91	90
3.	90	90
4.	82	81
5.	88	86
6.	83	80
7.	86	85
8.	84	85
9.	70	69
10.	56	56
11.	68	67
12.	67	69
13.	72	73
14.	60	62
15.	64	65
16.	66	66
17.	87	88
18.	80	81
19.	89	90
20.	87	85
21.	89	90
22.	73	72
23.	51	52

Diketahui: $N = 23$; $r_{X1X2} = 0,994$

Rerata $X1$	= 77,26087	Rerata $X2$	= 77,13043
Standar Deviasi	= 12,4835	Standar Deviasi	= 11,98599
Median	= 82	Median	= 81
Modus	= 87	Modus	= 90
Max	= 94	Max	= 92
Min	= 51	Min	= 52

Jadi besarnya koefisien reliabilitas *Dyer Tennis Test* = 0,994. Berdasarkan standar rentangan norma koefisien reliabilitas tes keterampilan olahraga menurut (Strand & Wilson, 1993, p. 11) maka tingkat reliabilitas *Dyer Tennis Test* untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY masuk kategori sangat bagus (*excellent*).

Reliabilitas *Dyer Tennis Test* Puteri

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Tennis Test* (X) mahasiswa puteri diperoleh nilai rata-rata $X1 = 72,70$, Simpang Baku $X1 = 6,48$. Sedangkan nilai rata-rata $X2 = 73,40$, Simpang Baku $X2 = 6,46$ yang disajikan pada Tabel 4.

Jadi besarnya koefisien reliabilitas *Dyer Tennis Test* mahasiswa puteri = 0,894. Berdasarkan standar rentangan norma koefisien reliabilitas tes keterampilan olahraga menurut (Strand & Wilson, 1993) maka tingkat reliabilitas *Dyer Tennis Test* untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY masuk kategori **dapat diterima** (*acceptable*).

Tabel 4. Hasil tes dan tes ulang *Dyer Tennis Test* Putri

No.	Tes I (X1)	Tes II (X2)
1.	71	73
2.	74	72
3.	76	70
4.	78	80
5.	82	83
6.	78	81
7.	69	72
8.	66	70
9.	73	72
10.	60	61

Diketahui: N= 10; $r_{X1X2} = 0,893839$

Rerata X1	= 72,70	Rerata X2	= 73,40
Standar Deviasi	= 6,481598	Standar Deviasi	= 6,46701
Median	= 73,5	Median	= 72,0
Modus	= 78,0	Modus	= 72,0
Max	= 82	Max	= 83
Min	= 60	Min	= 61

Relevansi Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* Mahasiswa Putera

Berdasarkan data hasil tes dari *Dyer Tennis Test* (X) mahasiswa putera diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 77,26, dan Simpang Baku = 12,48. Adapun rinciannya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Relevansi Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* Mahasiswa Putera

Rentangan Norma	Frekuensi	Presentase	Kategori
≥ 96	0	0,00%	Baik Sekali
84 – 95	10	43,48%	Baik
72 – 83	5	21,74%	Sedang
60 – 71	6	26,09%	Kurang
≤ 59	2	8,69%	Kurang Sekali
Jumlah	23	100%	

Dari data tersebut dapat ditarik makna bahwa Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* masih relevan untuk dipergunakan sebagai norma penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY. Hal ini dapat dibuktikan bahwa 65,22 % mahasiswa putera FIK UNY dapat melakukan *Dyer Tennis Test* dengan kategori: **sedang (21,74%)**, dan **kategori baik (43,48%)**.

Relevansi Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* Mahasiswa Puteri

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Tennis Test* (X) mahasiswa puteri diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 73,40, Simpang Baku = 6,48. Adapun rinciannya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Relevansi Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* Mahasiswa Puteri

Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
≥ 83	1	10,00%	Baik Sekali
77 - 82	2	20,00%	Baik
71 - 76	4	40,00%	Sedang
65 - 70	2	20,00%	Kurang
≤ 64	1	10,00%	Kurang Sekali
Jumlah	10	100%	

Dari data tersebut dapat ditarik makna bahwa Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* relevan dipergunakan sebagai norma penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa puteri FIK UNY. Hal ini dapat dibuktikan bahwa 70,00 % mahasiswa puteri FIK UNY dapat melakukan *Dyer Tennis Test* dengan kategori: **baik sekali (10 %)**, **baik (20 %)**, dan **sedang (40 %)**.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa koefisien validitas tes *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Putera = -0,968 dan koefisien validitas *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Puteri = -0,997. Hasil koefisien validitas tes negatif karena salah satu data yang dikorelasikan dalam penelitian ini merupakan data inversi yaitu: Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi (Y). Hal ini membuktikan bahwa koefisien validitas *Dyer Tennis Test* ini sangat baik dan dapat dipakai sebagai salah satu instrumen penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa putera dan puteri FIK UNY (Strand & Wilson, 1993, p. 11). Lebih lanjut Strand dan Wilson (1993, p. 12) mengatakan bahwa koefisien validitas tes-tes keterampilan olahraga apabila koefisien validitasnya 0,70 ke atas, maka instrumen penilaian tersebut memiliki tingkat ketepatan pengukuran. Reliabilitas *Dyer Tennis Test* mahasiswa putera = 0,994 dan putri = 0,894 termasuk kategori sangat bagus dan bagus. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat keterampilan *groundstroke forehand*, *groundstroke backhand*, voli *forehand*, dan voli *backhand* pada saat melakukan *Dyer Tennis Test* mahasiswa putera dan puteri FIK UNY memiliki konsistensi/keajegan yang tinggi karena skor tes pelaksanaan *Dyer Tennis Test* tidak jauh berbeda antara pelaksanaan tes pertama dengan tes ke dua. Strand dan Wilson (1993) mengatakan bahwa apabila tes keterampilan olahraga tersebut memiliki koefisien reliabilitas 0,80 ke atas maka instrumen penilaian tersebut sangat bagus digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keterampilan olahraga termasuk cabang olahraga, termasuk cabang olahraga tenis lapangan. Hasil pengujian standar kategori norma penilaian *Dyer Tennis Test* tersebut sejalan dengan pendapat Miller et al. (2013) yang mengatakan bahwa norma penilaian masih layak dipergunakan sebagai standar penilaian manakala $\geq 50\%$ dari subjek yang diberikan tes tersebut memiliki kemampuan sedang/cukup ke atas. Dari kajian teoritik tersebut maka *Dyer Tennis Test* tersebut masih *acceptable* dipergunakan sebagai norma penilaian standar untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa FIK UNY.

SIMPULAN

Simpulan dari *Pengujian* relevansi norma penilaian *Dyer Tennis Test* dengan tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa putera dan puteri FIK UNY adalah sangat relevan. Hal ini disebabkan mayoritas tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa putera dan puteri FIK UNY setelah diberikan tes dengan menggunakan instrumen *Dyer Tennis Test* dan hasilnya dimasukkan ke dalam standar kategori norma penilaian masuk ke dalam kategori sedang, baik, dan baik sekali. Secara rinci tingkat kesesuaian normal penilaian *Dyer Tennis Test* putera sebesar **65,22 %** (kategori: sedang 21,74%, dan kategori baik 43,48%), sedangkan relevansi tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa puteri FIK UNY sebesar **70,00 %** (kategori: baik sekali 10 %, baik 20 %, dan sedang 40 %)

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fakhi, S., & Barlian, E. (2019). Kontribusi kecepatan reaksi dan kekuatan otot lengan terhadap kemampuan pukulan backhand tenis lapangan. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 137–143. <https://doi.org/10.24036/jpo110019>
- Alim, A. (2019). *Teknik dan taktik bermain tenis lapangan*. Mentari Jaya.
- Barrow, H. M., McGee, R., & Tritschler, K. A. (1989). *Practical measurement in physical education and sport*. Lea & Febiger.
- Baumgartner, T. A., Jackson, A. (Tony), Mahar, M., & Rowe, D. (2007). *Measurement for evaluation in physical education and exercise science*. McGraw-Hill.
- Cam, İ., Turhan, B., & Zeynep, O. (2013). The analysis of the last shots of the top-level tennis players in open tennis tournaments. *Turkish Journal of Sport and Exercise*, 15(1), 54–57. <https://dergipark.org.tr/tr/download/article-file/200739>
- Crespo, M., & Miley, D. (1998). *ITF advance coaches manual*. International Tennis Federatio.
- Höhm, J., & Klavara, P. (1987). *Tennis: Technique, tactics, training: Play to win the Czech way*. Sport Book Pub.
- Hume, J., & Richards, G. (1986). *Play better tennis*. Pelham.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*,

12(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/view/5273>

- King, B. J. (1991). *Rahasia sang juara*. Dahara Prize.
- Kirkendall, D. R., Gruber, J. J., & Johnson, R. E. (1982). *Measurement and evaluation for physical education*. Human Kinetics.
- Lacy, A. C. (2011). *Measurement and evaluation in physical education and exercise science*. Pearson Benjamin Cummings.
- Mardapi, D. (2017). *Pengukuran penilaian dan evaluasi pendidikan*. Nuha Medika.
- Miller, D. K. (2013). *Measurement by the physical educator : why and how* (7 edition). McGraw-Hill Education.
- Miller, M. D., Linn, R. L., & Gronlund, N. E. (2013). *Measurement and assessment in teaching*. Pearson.
- Misbahuddin, M., Abdurrahman, A., & Razali, R. (2017). Hubungan power otot lengan dengan kemampuan servis tenis lapangan mahasiswa Penjaskesrek FKIP Unsyiah angkatan 2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(4). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/penjaskesrek/article/view/6808>
- Mulya, G., & Agustriyani, R. (2020). Pengaruh latihan stroke ke dinding dan latihan stroke berpasangan terhadap keterampilan forehand groundstroke pada peserta UKM Tenis Lapangan UNSIL Kota Tasikmalaya. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 4(2), 55–62. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n2.p55-62>
- Murti, H. (2002). *Tenis sebagai prestasi dan profesi*. Tyas Biratno Pallal.
- Ngatman, N. (2017). *Pengembangan tes keterampilan bermain tenis lapangan berbasis pendekatan teknik (technical approach) dan pendekatan taktik (tactical approach) bagi mahasiswa FIK UNY*.
- Ngatman, N., & Andriyani, F. D. (2016). *Uji validitas, reliabilitas, dan relevansi "kemp vincent rally tennis test" terhadap tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa FIK UNY*.
- Pluim, B. M. (2014). The evolution and impact of science in tennis: eight advances for performance and health. *British Journal of Sports Medicine*, 48(Suppl 1), i3–i5. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2014-093434>
- Ramadhana, D. R. (2020). *Pembuktian validitas, reliabilitas, dan relevansi instrumen "harvard step test" untuk pengukuran daya tahan kardiorespirasi anggota UKM tenis UNY [Universitas Negeri Yogyakarta]*. <https://eprints.uny.ac.id/67312/>
- Roetert, E. P., & Kovacs, M. (2019). *Tennis anatomy*. Human Kinetics.
- Strand, B. N., & Wilson, R. (1993). *Assessing sport skills*. Human Kinetics Publishers.
- Sulistiyawati, S., & Guntur, G. (2019). Sports education learning program evaluation in senior high school. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.33292/petier.v2i1.31>
- Suryono, S. (2016). Pengaruh metode latihan dan persepsi kinestetik terhadap keterampilan groundstrokes tenis lapangan pada siswa SD. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 220. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i2.10901>
- Thomas, J. R., Nelson, J. K., & Silverman, S. J. (2015). *Research methods in physical activity*. Human Kinetics.
- Vincent, W. J., & Weir, J. P. (2012). *Statistics in kinesiology*. Human Kinetics.
- Widodo, P. B. (2006). Reliabilitas dan validitas konstruk skala konsep diri untuk mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro (Online)*, 3(1).